

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

#### A. Analisis Jumlah Kebutuhan Angkutan (*Forecasting*)

Untuk mengetahui jumlah kebutuhan penumpang beberapa tahun mendatang perlu dilakukan analisis permalan (*forecasting*). Peramalan terhadap penumpang KA menggunakan metode *trendline analysis* selama 5 tahun. Maksud dilakukannya peramalan (*forecasting*) adalah untuk memperkirakan seberapa besar kenaikan penumpang KA Joglosemarkerto. Berikut data volume penumpang yang akan dilakukan peramalan hingga 5 tahun kedepan:

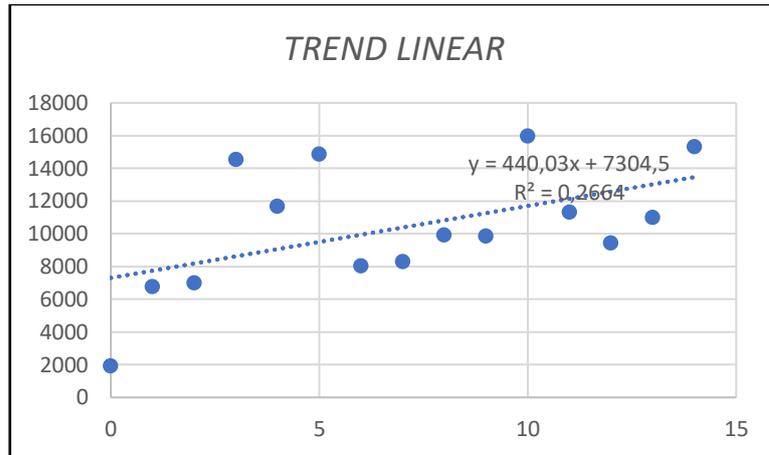
**Tabel V. 1** Volume Penumpang KA Joglosemarkerto

NO	TAHUN	BULAN	VOLUME PNP
1	2022	FEB	1905
2		MAR	6743
3		APR	7001
4		MEI	14546
5		JUN	11663
6		JUL	14860
7		AGU	8032
8		SEP	8283
9		OKT	9898
10		NOV	9855
11		DES	15946
12	2023	JAN	11326
13		FEB	9409
14		MAR	10991
15		APR	15313

*Sumber: Unit Angkutan Penumpang DAOP V Purwokerto, 2023*

Berdasarkan data pada tabel V.1 kemudian dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi Microsoft Excel sehingga diperoleh grafik sebagai berikut:

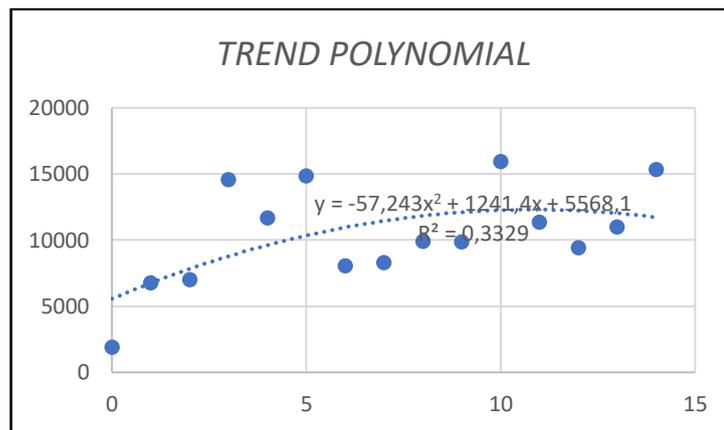
1. *Trend Linear*



**Gambar V. 1** Grafik Penumpang KA Joglosemarkerto dengan *Trend Linear*

Berdasarkan grafik diatas, maka persamaanya adalah  $y = 440,03x + 7304,5$  dengan  $R^2 = 0,2664$ .

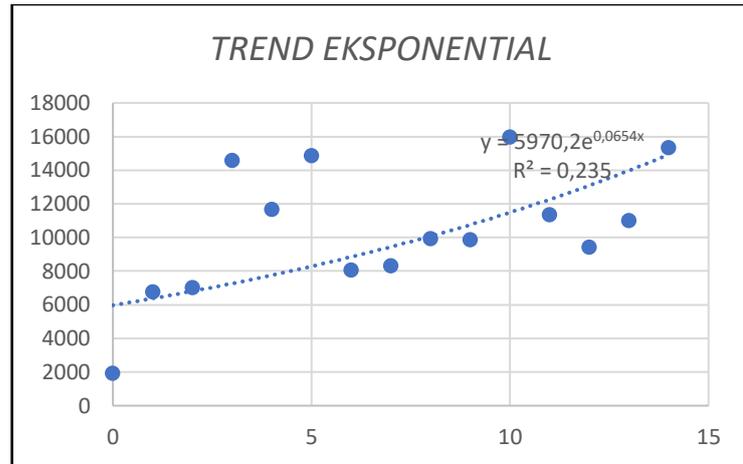
2. *Trend Polynomial*



**Gambar V. 2** Grafik Penumpang KA Joglosemarkerto dengan *Trend Polynomial*

Berdasarkan grafik diatas, maka persamaanya adalah  $y = -57,243x^2 + 1241,4x + 5568,1$  dengan  $R^2 = 0,3329$ .

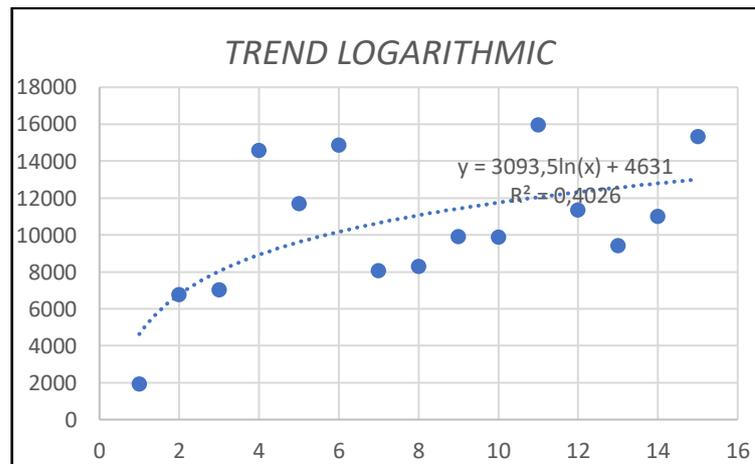
### 3. Trend Exponential



**Gambar V. 3** Grafik Penumpang KA Joglosemarkerto dengan *Trend Eksponential*

Berdasarkan grafik diatas, maka persamaanya adalah  $y = 5970,2e^{0,0654x}$  dengan  $R^2 = 0,235$ .

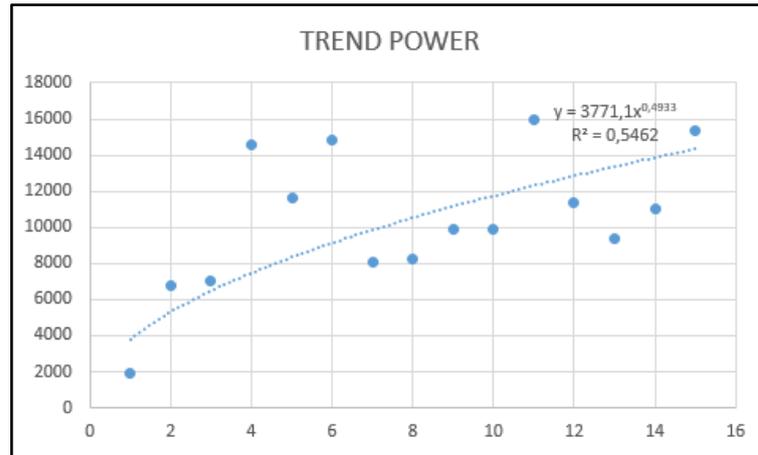
### 4. Trend Logarithmic



**Gambar V. 4** Grafik Penumpang KA Joglosemarkerto dengan *Trend Logarithmic*

Berdasarkan grafik diatas, maka persamaanya adalah  $y = 3093,5\ln(x) + 4631$  dengan  $R^2 = 0,4026$ .

## 5. Trend Power



**Gambar V. 5** Grafik Penumpang KA Joglosemarkerto dengan *Trend Power*

Berdasarkan grafik diatas, maka persamaanya adalah  $y = 37711,1x^{0,4933}$  dengan  $R^2 = 0,5426$ .

Untuk mengantisipasi kenaikan penumpang, sistem terbaru harus dipilih sebagai alternatif (hasil peramalan). Sebelum melakukan peramalan maka dicari nilai  $R^2$  mendekati satu dan nilai MAPE terkecil dengan membandingkan masing-masing *trendline*. Berikut adalah perhitungan masing-masing *trendline* untuk menghitung nilai MAPE:

### 1. Trend Linear

$$MAPE = \frac{\sum |1905 - 7305| / 1905 * 100}{15}$$

$$MAPE = 39\%$$

### 2. Trend Polynomial

$$MAPE = \frac{\sum |1905 - 5568| / 1905 * 100}{15}$$

$$MAPE = 34\%$$

### 3. Trend Exponential

$$MAPE = \frac{\sum |1905 - 5970| / 1905 * 100}{15}$$

$$MAPE = 33\%$$

### 4. Trend Logarithmic

$$MAPE = \frac{\sum |1905 - 4631| / 1905 * 100}{15}$$

$$MAPE = 30\%$$

5. *Trend Power*

$$MAPE = \frac{\sum |1905 - 3771| / 1905 * 100}{15}$$

$$MAPE = 29\%$$

Dari hasil analisis diatas maka diketahui masing masing R<sup>2</sup> metode Trend Power yang paling mendekati nilai 1 atau nilai sempurna, dan nilai MAPE yang paling rendah. Kemudian bentuk persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

**Tabel V. 2** Persamaan Peramalan Volume Penumpang

NO	JENIS FORMULA	BENTUK PERSAMAAN	R <sup>2</sup>	MAPE
1	<i>Trend Linear</i>	$y = 440,03x + 7304,5$	0,2664	39%
2	<i>Trend Polynomial</i>	$y = -57,243x^2 + 1241,4x + 5568,1$	0,3329	34%
3	<i>Trend Exponential</i>	$y = 5970,2e^{0,0654x}$	0,2350	33%
4	<i>Trend Logarithmic</i>	$y = 3093,5\ln(x) + 4631$	0,4026	30%
5	<i>Trend Power</i>	$y = 37711,1x^{0,4933}$	0,5426	29%

Berdasarkan tabel V.2 maka peramalan (*forecasting*) volume penumpang pada tahun yang akan datang dapat dihitung dengan memakai persamaan *trend power* dengan bentuk persamaan:

$$y = 37711,1x^{0,4933}$$

Dimana: x = urutan tahun/bulan proyeksi data

Maka contoh perhitungan volume penumpang untuk Bulan Mei tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$y = 37711,1 (16)^{0,4933}$$

Angka 16 diperoleh berdasarkan urutan data yang ada. Bulan Februari tahun 2022 memiliki nilai x = 1, Bulan Maret tahun 2022 memiliki nilai x = 2, dan seterusnya hingga Bulan Desember tahun 2027 memiliki nilai x = 71. Maka peramalan (*forecasting*) volume penumpang pada tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

**Tabel V. 3** Peramalan Volume Penumpang

NO	TAHUN	BULAN	VOLUME PNP	KETERANGAN
1	2022	FEB	1905	Data Sekunder
2		MAR	6743	Data Sekunder
3		APR	7001	Data Sekunder
4		MEI	14546	Data Sekunder
5		JUN	11663	Data Sekunder
6		JUL	14860	Data Sekunder
7		AGU	8032	Data Sekunder
8		SEP	8283	Data Sekunder
9		OKT	9898	Data Sekunder
10		NOV	9855	Data Sekunder
11		DES	15946	Data Sekunder
12	2023	JAN	11326	Data Sekunder
13		FEB	9409	Data Sekunder
14		MAR	10991	Data Sekunder
15		APR	15313	Data Sekunder
16		MEI	14807	Hasil Peramalan
17		JUN	15256	Hasil Peramalan
18		JUL	15693	Hasil Peramalan
19		AGU	16117	Hasil Peramalan
20		SEP	16530	Hasil Peramalan
21		OKT	16932	Hasil Peramalan
22		NOV	17325	Hasil Peramalan
23		DES	17710	Hasil Peramalan
24	2024	JAN	18085	Hasil Peramalan
25		FEB	18453	Hasil Peramalan
26		MAR	18814	Hasil Peramalan
27		APR	19167	Hasil Peramalan
28		MEI	19514	Hasil Peramalan
29		JUN	19855	Hasil Peramalan
30		JUL	20190	Hasil Peramalan
31		AGU	20519	Hasil Peramalan
32		SEP	20843	Hasil Peramalan
33		OKT	21162	Hasil Peramalan
34		NOV	21476	Hasil Peramalan
35	DES	21785	Hasil Peramalan	
36	2025	JAN	22090	Hasil Peramalan
37		FEB	22390	Hasil Peramalan

Lanjutan Tabel V.3

NO	TAHUN	BULAN	VOLUME PNP	KETERANGAN
38		MAR	22687	Hasil Peramalan
39		APR	22979	Hasil Peramalan
40		MEI	23268	Hasil Peramalan
41		JUN	23553	Hasil Peramalan
42		JUL	23835	Hasil Peramalan
43		AGU	24113	Hasil Peramalan
44		SEP	24388	Hasil Peramalan
45		OKT	24660	Hasil Peramalan
46		NOV	24929	Hasil Peramalan
47		DES	25195	Hasil Peramalan
48	2026	JAN	25458	Hasil Peramalan
49		FEB	25718	Hasil Peramalan
50		MAR	25976	Hasil Peramalan
51		APR	26231	Hasil Peramalan
52		MEI	26483	Hasil Peramalan
53		JUN	26733	Hasil Peramalan
54		JUL	26981	Hasil Peramalan
55		AGU	27226	Hasil Peramalan
56		SEP	27469	Hasil Peramalan
57		OKT	27710	Hasil Peramalan
58		NOV	27949	Hasil Peramalan
59		DES	28186	Hasil Peramalan
60	2027	JAN	28420	Hasil Peramalan
61		FEB	28653	Hasil Peramalan
62		MAR	28884	Hasil Peramalan
63		APR	29113	Hasil Peramalan
64		MEI	29340	Hasil Peramalan
65		JUN	29565	Hasil Peramalan
66		JUL	29789	Hasil Peramalan
67		AGU	30010	Hasil Peramalan
68		SEP	30230	Hasil Peramalan
69		OKT	30449	Hasil Peramalan
70		NOV	30666	Hasil Peramalan
71		DES	30881	Hasil Peramalan

Berdasarkan tabel V.3 diramalkan pada bulan Desember tahun 2027 penumpang KA Joglosemarkerto mencapai 30.881 penumpang.

## B. Analisis Permintaan Penumpang

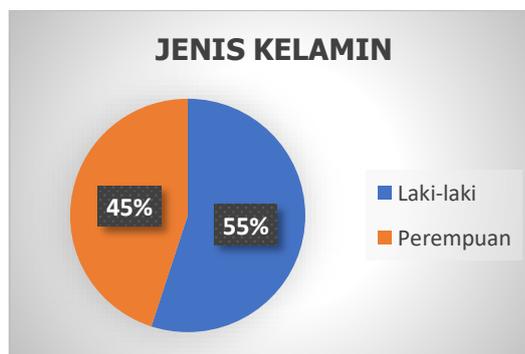
Untuk mengetahui permintaan penumpang terhadap angkutan KA Joglosemarkerto, maka perlu dilakukan survei wawancara kepada penumpang KA Joglosemarkerto. Selain untuk mengetahui permintaan penumpang, survei yang dilakukan juga bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari penumpang KA Joglosemarkerto. Karakteristik penumpang KA yaitu kapan waktu yang diinginkan oleh penumpang dalam menggunkan transportasi KA.

Sebelum melakukan survei perlu diketahui terlebih dahulu jumlah populasi dalam hal ini seluruh penumpang KA Joglosemarkerto. Dari data populasi tersebut kemudian dapat diambil jumlah sampel yang akan dijadikan responden dari survei. Jumlah pengguna KA Joglosemarkerto pada Februari 2022 hingga April 2023 sebanyak 155.771 penumpang atau 346 penumpang per hari. Maka jumlah sampel yang diambil yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{346}{1 + 346(0,1)^2}$$
$$n = 78$$

Setelah didapatkan jumlah sampel sebagai responden, wawancara kemudian dilakukan kepada 100 responden tersebut dan didapatkan data karakteristik penumpang sebagai berikut:

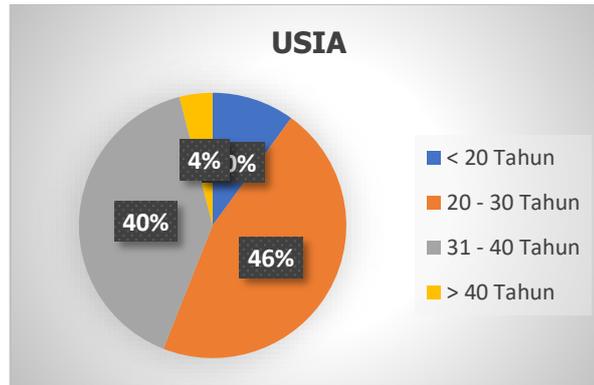
### 1. Jenis kelamin



**Gambar V. 6** Diagram Jenis Kelamin Penumpang KA Joglosemarkerto

Dari data hasil survei diketahui penumpang KA Joglosemarkerto 45% laki-laki dan 55% adalah perempuan.

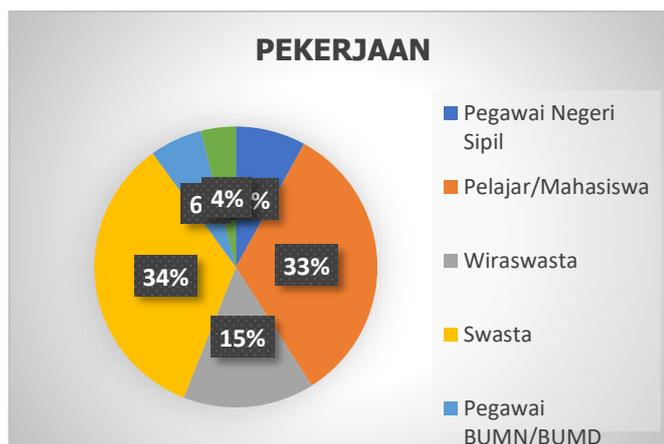
## 2. Usia



**Gambar V. 7** Diagram Usia Penumpang KA Joglosemarkerto

Mayoritas penumpang KA Joglosemarkerto berusia 20 – 30 tahun dengan presentase 46%, sedangkan presentase usia terendah adalah usia >40 tahun dengan presentase 4%.

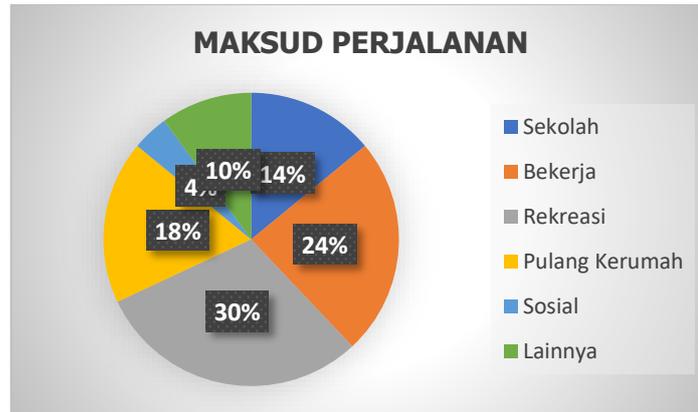
## 3. Pekerjaan



**Gambar V. 8** Diagram Pekerjaan Penumpang KA Joglosemarkerto

Berdasarkan hasil survei mayoritas penumpang KA Joglosemarkerto bekerja pada sektor swasta dengan presentase 34%. Lalu pada posisi kedua dengan presentase 33% yaitu pelajar/mahasiswa.

4. Maksud perjalanan



**Gambar V. 9** Diagram Maksud Perjalanan Penumpang KA Joglosemarkerto  
Kebanyakan penumpang KA Joglosemarkerto menggunakan KA Joglosemarkerto untuk keperluan rekreasi dengan presentase 30%, lalu disusul dengan keperluan bekerja dengan presentase 24%.

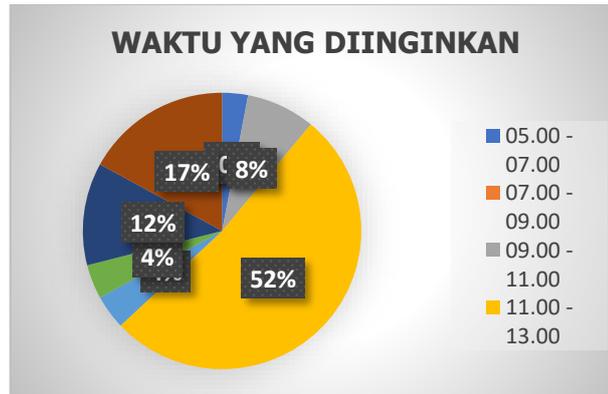
5. Keinginan menambah jadwal perjalanan KA Joglosemarkerto



**Gambar V. 10** Diagram Keminatan Masyarakat Terhadap Penambahan Jadwal Perjalanan KA Joglosemarkerto

Sebanyak 45% penumpang setuju apabila jadwal perjalanan KA Joglosemarkerto ditambah. Dari hasil wawancara sebagian besar masyarakat beralasan bahwa perjalanan KA yang ada sekarang selalu penuh. Bahkan terdapat beberapa masyarakat yang sering kehabisan tiket sehingga terpaksa beralih ke moda transportasi lainnya.

6. Waktu yang diinginkan untuk menambah jadwal



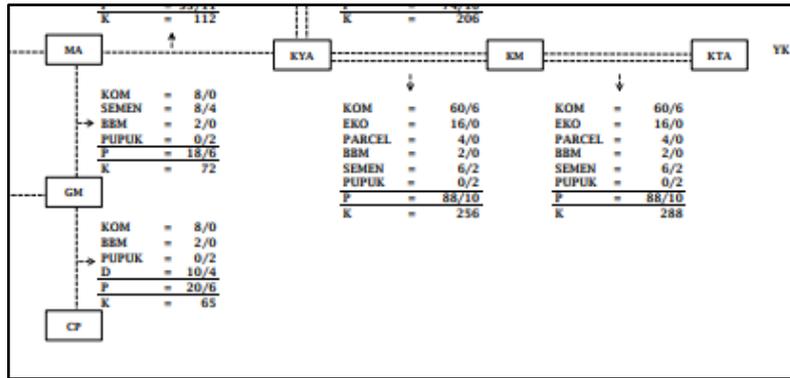
**Gambar V. 11** Diagram Keinginan Waktu Penambahan Jadwal Perjalanan KA Joglosemarkerto

Dari data survei diketahui bahwa mayoritas penumpang menginginkan penambahan jadwal antara pukul 11.00-13.00 WIB dengan keberangkatan dari Stasiun Cilacap. Dikarenakan keberangkatan KA Joglosemarkerto pada pukul 11.00 WIB maka akan tiba di Stasiun Yogyakarta pada pukul 14.12 WIB. Sehingga penambahan ini akan memenuhi permintaan penumpang yang ingin menuju Yogyakarta pada siang hari.

**C. Analisis Penambahan Jadwal Perjalanan Baru**

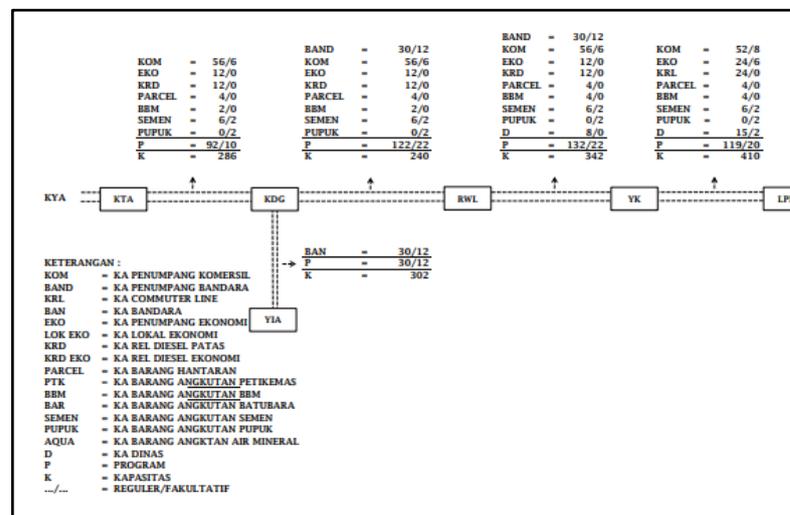
1. Analisis Ketersediaan Kapasitas Lintas

Sebelum dilakukannya penambahan jadwal perjalanan baru, perlu dilakukan analisis terkait dengan grafik perjalanan KA yang ada untuk mengetahui apakah pada lintas tersebut masih terdapat sisa kapasitas lintas hingga memungkinkan untuk ditambah perjalanan KA baru. Analisis yang dilakukan yaitu analisis ketersediaan kapasitas lintas dengan membandingkan jumlah KA yang melintas dengan kapasitas lintas yang ada saat ini. Berikut data kapasitas lintas yang ada saat ini berdasarkan KP-DJKA 67 tahun 2023 tentang Grafik Perjalanan Kereta Api pada Jaringan Jalur Kereta Api Nasional di Jawa Tahun 2023, yang diperoleh dari Unit Operasi DAOP V Purwokerto:



Sumber: Unit Operasi DAOP V Purwokerto, 2023

**Gambar V. 12** Kapasitas lintas lintas Cilacap – Kutoarjo



Sumber: Unit Operasi DAOP V Purwokerto, 2023

**Gambar V. 13** Kapasitas lintas lintas Kutoarjo – Yogyakarta

Berdasarkan gambar V.12 dan V.13 dapat diketahui data kapasitas lintas dan jumlah KA yang melintas pada masing-masing petak jalan maka selanjutnya dapat dihitung ketersediaan / sisa kapasitas lintas yang tersedia untuk masing-masing petak jalan dengan perhitungan sebagai berikut:

- Petak jalan Cilacap – Gumilir:  
 Sisa kapasitas lintas = kapasitas lintas – jumlah KA melintas  
 = 65 - 26  
 = 39 KA/hari
- Petak jalan Gumilir – Maos:  
 Sisa kapasitas lintas = kapasitas lintas – jumlah KA melintas  
 = 72 - 24  
 = 48 KA/hari

- c. Petak jalan Maos – Kroya:  
 Sisa kapasitas lintas = kapasitas lintas – jumlah KA melintas  
 = 112 - 66  
 = 46 KA/hari
- d. Petak jalan Kroya – Kebumen:  
 Sisa kapasitas lintas = kapasitas lintas – jumlah KA melintas  
 = 256 - 98  
 = 158 KA/hari
- e. Petak jalan Kebumen – Kutoarjo:  
 Sisa kapasitas lintas = kapasitas lintas – jumlah KA melintas  
 = 288 - 98  
 = 190 KA/hari
- f. Petak jalan Kutoarjo – Kedundang:  
 Sisa kapasitas lintas = kapasitas lintas – jumlah KA melintas  
 = 286 - 102  
 = 184 KA/hari
- g. Petak jalan Kedundang – Rewulu:  
 Sisa kapasitas lintas = kapasitas lintas – jumlah KA melintas  
 = 240 - 144  
 = 96 KA/hari
- h. Petak jalan Rewulu – Yogyakarta:  
 Sisa kapasitas lintas = kapasitas lintas – jumlah KA melintas  
 = 342 - 154  
 = 188 KA/hari

Selanjutnya dapat dilakukan perhitungan *V/C ratio (Volume / Capacity Ratio)* dimana apabila nilai *V/C ratio* telah mencapai 80% atau lebih maka dapat dikategorikan telah mendekati kapasitas, sehingga perlu dilakukan penambahan kapasitas lintas. Berikut perhitungan *V/C ratio* pada masing-masing petak jalan:

- a. Petak jalan Cilacap – Gumilir:  

$$V/C \text{ ratio} = \text{jumlah KA melintas} / \text{kapasitas lintas} \times 100\%$$

$$= 26 / 65 \times 100\%$$

$$= 40\%$$
- b. Petak jalan Gumilir – Maos:  

$$V/C \text{ ratio} = \text{jumlah KA melintas} / \text{kapasitas lintas} \times 100\%$$

$$= 24 / 72 \times 100\%$$

$$= 33\%$$

c. Petak jalan Maos – Kroya:

$$V/C \text{ ratio} = \text{jumlah KA melintas} / \text{kapasitas lintas} \times 100\%$$

$$= 66 / 112 \times 100\%$$

$$= 59\%$$

d. Petak jalan Kroya – Kebumen:

$$V/C \text{ ratio} = \text{jumlah KA melintas} / \text{kapasitas lintas} \times 100\%$$

$$= 98 / 256 \times 100\%$$

$$= 38\%$$

e. Petak jalan Kebumen – Kutoarjo:

$$V/C \text{ ratio} = \text{jumlah KA melintas} / \text{kapasitas lintas} \times 100\%$$

$$= 98 / 288 \times 100\%$$

$$= 38\%$$

f. Petak jalan Kutoarjo – Kedundang:

$$V/C \text{ ratio} = \text{jumlah KA melintas} / \text{kapasitas lintas} \times 100\%$$

$$= 102 / 286 \times 100\%$$

$$= 36\%$$

g. Petak jalan Kedundang – Rewulu:

$$V/C \text{ ratio} = \text{jumlah KA melintas} / \text{kapasitas lintas} \times 100\%$$

$$= 144 / 240 \times 100\%$$

$$= 60\%$$

h. Petak jalan Rewulu – Yogyakarta:

$$V/C \text{ ratio} = \text{jumlah KA melintas} / \text{kapasitas lintas} \times 100\%$$

$$= 154 / 342 \times 100\%$$

$$= 45\%$$

**Tabel V. 4** Kapasitas Lintas Cilacap - Yogyakarta

NO	PETAK JALAN	KAPASITAS LINTAS	JUMLAH KA MELINTAS	SISA KAPASITAS LINTAS	V/C RATIO
1	Cilacap – Gumilir	65	26	39	40%
2	Gumilir – Maos	72	24	48	33%
3	Maos – Kroya	112	66	46	59%

Lanjutan Tabel V.4

NO	PETAK JALAN	KAPASITAS LINTAS	JUMLAH KA MELINTAS	SISA KAPASITAS LINTAS	V/C RATIO
4	Kroya – Kebumen	256	98	158	38%
5	Kebumen – Kutoarjo	288	98	190	38%
6	Kutoarjo – Kedundang	286	102	184	36%
7	Kedundang – Rewulu	240	144	96	60%
8	Rewulu - Yogyakarta	342	154	188	45%

Sumber: Unit Operasi DAOP V Purwokerto, 2023

Berdasarkan Tabel V. 3 dapat diketahui bahwa kapasitas lintas Cilacap hingga Yogyakarta apabila dibandingkan dengan jumlah KA yang melewati lintas tersebut maka masih terdapat sisa kapasitas lintas, maka memungkinkan untuk ditambahkan frekuensi perjalanan baru.

## 2. Analisis waktu tempuh KA

Untuk menentukan jadwal perjalanan baru, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui waktu tempuh / waktu perjalanan KA baru. Berikut perhitungan waktu tempuh KA Joglosemarkerto pada masing-masing petak jalan:

- a. Petak jalan Cilacap – Gumilir:
 
$$= 7,180 \times 60 / 60$$

$$= 7 \text{ menit}$$
- b. Petak jalan Gumilir – Maos:
 
$$= 13,575 \times 60 / 70$$

$$= 12 \text{ menit}$$
- c. Petak jalan Maos – Kroya:
 
$$= 12,698 \times 60 / 115$$

$$= 7 \text{ menit}$$
- d. Petak jalan Kroya – Sumpiuh:
 
$$= 12,018 \times 60 / 120$$

$$= 6 \text{ menit}$$

- e. Petak jalan Sumpiuh – Gombong:  
 $= 16,309 \times 60 / 120$   
 = 8 menit
- f. Petak jalan Gombong – Karanganyar:  
 $= 7,815 \times 60 / 120$   
 = 4 menit
- g. Petak jalan Karanganyar – Kebumen:  
 $= 11,854 \times 60 / 120$   
 = 6 menit
- h. Petak jalan Kebumen – Kutoarjo:  
 $= 28,043 \times 60 / 120$   
 = 14 menit
- i. Petak jalan Kutoarjo – Wates:  
 $= 35,637 \times 60 / 120$   
 = 18 menit
- j. Petak jalan Wates – Yogyakarta:  
 $= 28,006 \times 60 / 105$   
 = 16 menit

Berikut tabel hasil perhitungan waktu tempuh KA Joglosemarkerto pada masing-masing petak jalan:

**Tabel V. 5** Waktu tempuh KA

NO	PETAK JALAN	JARAK (KM)	V (KM/JAM)	WT (MENIT)
1	Cilacap – Gumilir	7,180	60	7
2	Gumilir – Maos	13,575	70	12
3	Maos – Kroya	12,698	115	7
4	Kroya – Sumpiuh	12,018	120	6
5	Sumpiuh – Gombong	16,309	120	8
6	Gombong - karanganyar	7,851	120	4
7	Karanganyar – Kebumen	11,854	120	6
8	Kebumen – Kutoarjo	28,043	120	14
9	Kutoarjo – Wates	35,637	120	18
10	Wates - Yogyakarta	28,006	105	16

Berdasarkan hasil analisis ketersediaan kapasitas lintas dan waktu tempuh KA, maka dapat dibuat rencana usulan jadwal perjalanan tambahan untuk KA Joglosemarkerto sesuai dengan permintaan dan minat penumpang. Hasil dari perencanaan ini selanjutnya dapat dituangkan kedalam Gapeka terlampir untuk melihat waktu bersilang dan bersusul dengan KA lainnya, lalu dapat diperoleh usulan jadwal perjalanan baru KA joglosemarkerto sebagai berikut:

1. Usulan jadwal perjalanan baru KA Joglosemarkerto Cilacap – Yogyakarta

**Tabel V. 6** Usulan Jadwal Perjalanan Baru KA Joglosemarkerto Cilacap - Yogyakarta

<b>NO</b>	<b>STASIUN</b>	<b>KEDATANGAN</b>	<b>KEBERANGKATAN</b>
1	Cilacap	-	11.00
2	Gumilir	11.11	11.13
3	Maos	11.33	11.35
4	Kroya	11.48	11.51
5	Sumpiuh	12.03	12.05
6	Gombong	12.23	12.27
7	Karanganyar	12.36	12.38
8	Kebumen	12.49	12.51
9	Kutoarjo	13.14	13.19
10	Wates	13.45	13.47
11	Yogyakarta	14.12	-

Berdasarkan tabel V.6 Usulan jadwal perjalanan untuk KA Joglosemarkerto berangkat dari Stasiun Cilacap pada pukul 11.00 WIB dan tiba di Stasiun Yogyakarta pada pukul 14.12 WIB, dengan waktu perjalanan selama 3 jam 12 menit.

2. Usulan jadwal perjalanan baru KA Joglosemarkerto Yogyakarta - Cilacap

**Tabel V. 7** Usulan Jadwal Perjalanan Baru KA Joglosemarkerto Yogyakarta - Cilacap

<b>NO</b>	<b>STASIUN</b>	<b>KEDATANGAN</b>	<b>KEBERANGKATAN</b>
1	Yogyakarta	-	19.00
2	Wates	19.25	19.27
3	Kutoarjo	19.55	19.58
4	Kebumen	20.15	20.20
5	Karanganyar	20.33	20.35
6	Gombong	20.44	20.46
7	Sumpiuh	21.01	21.03
8	Kroya	21.14	21.17
9	Maos	21.29	21.31
10	Gumilir	21.48	21.51
11	Cilacap	22.02	-

Berdasarkan tabel V.7 Usulan jadwal perjalanan untuk KA Joglosemarkerto berangkat dari Stasiun Cilacap pada pukul 19.00 WIB dan tiba di Stasiun Yogyakarta pada pukul 22.02 WIB, dengan waktu perjalanan selama 3 jam 2 menit.